



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

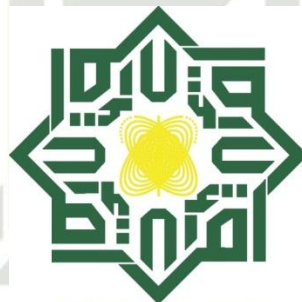
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 265/IAT-U/SU-S1/2023

**PENGARUH QIYAMUL LAIL TERHADAP KECERDASAN
SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-IHSAN BOARDING SCHOOL
(KAJIAN LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**MUTIARA QOLBY
NIM : 11930220914**

**Pembimbing I
Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Qiyamul Lail Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren al-Ihsan Boarding School Riau (Kajian Living Qur'an)**

Nama : Mutiara Qolby
Nim : 11930220914
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqsyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2023



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I
NIK. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masvuhari Putra, Lc, M.Ag
NIP. 19710422 200701 1 019

Penguji IV

Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
Dr. Sukiyat, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mutiara Qolby
NIM : 11930220914
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap Kecerdasan Spiritual
Santri di Pondok Pesantren al-Ihsan Boarding School (Kajian Living Qur'an).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 1196701132006041002

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 1197011102006041001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Qolby
 Tempat / tgl lahir : Siak / 8 Juni 2001
 NIM : 11930220914
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren al-Ihsan Boarding School Riau (Kajian Living Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

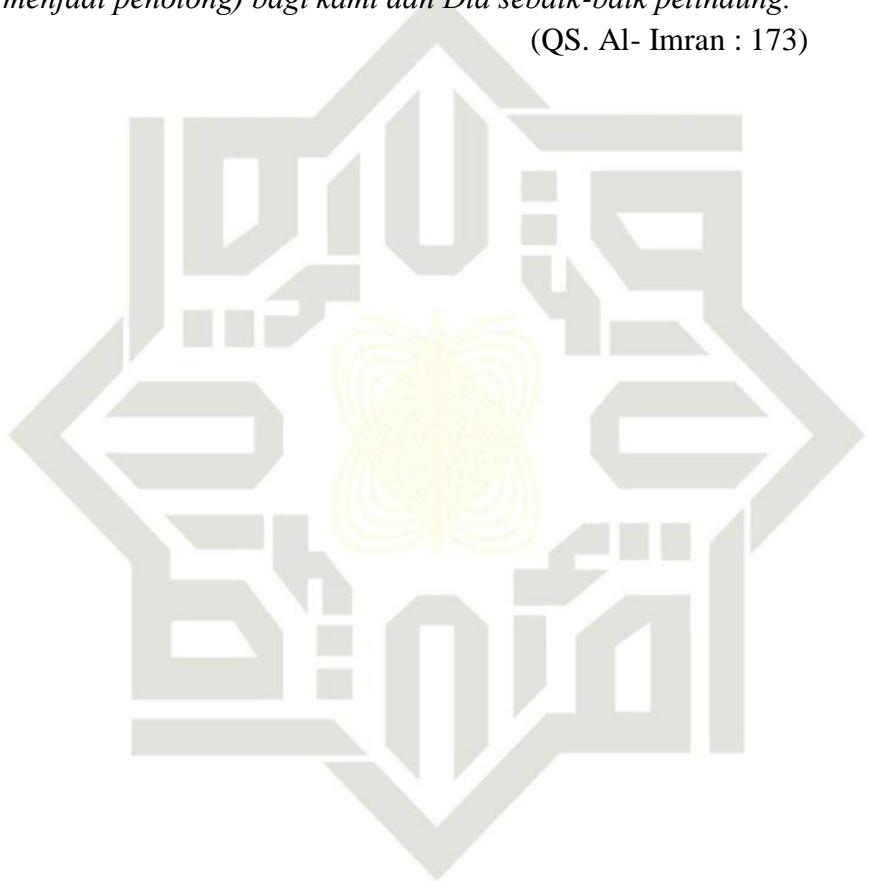


Mutiara Qolby
NIM. 11930220914

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”
(QS. Al- Imran : 173)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH *QIYAMUL LAIL* TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU (KAJIAN LIVING QUR’AN)”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan terbaik umat manusia yaitu Rasulullah Saw. Yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau. Karya ilmiah ini sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehyati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S. Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Ustadz H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir
4. Kepada Ustadz Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus Pembimbing Akademik penulis yang



selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan, serta dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi juga telah memberi kemudahan atas segala urusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Spesial dan istimewa untuk Ayahanda Misnan dan Ibunda Titin Asmida dan adikku tersayang Zifatul Arifa yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, do'a terbaik dukungan dan motivasi terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.

Kepada Pembimbing I Ustadz Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag dan pembimbing ke II Ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag selaku penguji I, Ustadz Edi Hermanto, S.Th.I, m.Pd.I selaku penguji II, Ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M. Ag, selaku penguji III, dan Ustadz Usman, M.Ag selaku penguji IV yang telah banyak memberikan masukan-masukan terhadap penelitian ini sehingga penelitian ini lebih terarah.

Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah Swt jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.

Sahabat dari zaman putih abu-abu Rika Dwi Fitriyani, Dwi Aprilia Ikhwani, Nur Anggraini, Yolanda Juliarsyah yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktu dalam suka dan duka hingga saat ini.

10. Terkhusus sahabat dari awal putih abu-abu Alivi Lindi Putri, yang berperan penting diakhir pembuatan skripsi, selalu memberikan dukungan dan bantuan dengan penuh kasih sayang. Dan Bella Apriliana yang membantu penulis berjuang menyelesaikan penelitian dan memberikan semangat.

11. Terkhusus kakak tersayang dari zaman putih dongker Erika Yulanda dan Risna Linda Ahmad yang selalu menjadi tempat keluh kesah, dan selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang.

12. Sahabat dari Maba Nurul Khotimah, Zupi dan Maiyulita, yang suda menemani masa perkuliahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Teman KKN : Erika Yulanda, Laily Alvita, Nelsy Andriana, Caesar Rini Amerta, Renol Alfarisi, Rama Afitra, Solahuddin yang selalu memberikan semangat selama KKN hingga saat ini.

4. Seluruh teman-teman yang bersama-sama duduk menimba ilmu selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya pada Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir yang telah berbagi semangat, ilmu, saran dan kritik kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih banyak.

5. DIA yang telah menemani penulis dan selalu menjadi tempat dan bukti berproses selama

6. Last to my self, terimakasih telah berhasil dan kuat hingga sampai di titik ini. Terimakasih sudah berani melangkah dan menikmati segala rintangan kehidupan. Semoga menjadi Wanita sholehah dan ilmunya bermanfaat dunia akhirat Aamiin.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karea itu tentulah terdapat kekurangan dan kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dinilai ibadah sehingga mendapatkan Rahmat dan Karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 21 Juli 2023
 Penulis

Mutiara Oolby
NIM. 11930220914



PEDOMAN TRANSLITERASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 563.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \ddot{U} misalnya **دون** menjadi **dūna**

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "I", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = **و** misalnya **قول** menjadi **qawlun**

Diftong (ay) = **ي** misalnya **خير** menjadi **khayrun**

Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya **الرسالة للمد رسة** menjadi *al-risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah yang terdiri atas susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya **في رحمة الله** menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

MOTTO		
KATA PENGANTAR		i
PEDOMAN TRANSLITERASI		iv
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		viii
ABSTRAK		ix
ABSTRACT		x
المخلص		xi
BAB I PENDAHULUAN 1		
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Penegasan Istilah		4
C. Identifikasi Masalah		5
D. Batasan Masalah.....		6
E. Rumusan Masalah		6
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....		6
G. Sistematika Penulisan.....		7
BAB II KERANGKA TEORI		9
Landasan Teori		9
1. Pengertian <i>Qiyamul Lail</i>		9
2. Dalil-Dalil <i>Qiyamul Lail</i> dalam al-Qur'an		9
3. Bentuk-Bentuk <i>Qiyamul Lail</i>		11
4. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....		20
5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual		22
6. Faktor-faktor yang Menghambat Kecerdasan Spiritual		23
7. Ciri- Ciri Seseorang yang Memiliki Kecerdasan Spiritual		24
8. Pengertian Living Qur'an.....		26
Tinjauan Kepustakaan		28
BAB III METODE PENELITIAN		32
A. Jenis Penelitian		32



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian	32
	Subjek dan Objek Penelitian	33
	Informan Penelitian	33
	Teknik Pengumpulan Data.....	35
	Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		37
A.	Profil Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School	37
B.	Ayat-ayat <i>Qiyamul Lail</i> dan Penafsirannya	44
B.	Pelaksanaan <i>Qiyamul Lail</i> Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau	48
	Pengaruh <i>Qiyamul Lail</i> Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.....	54
BAB V PENUTUP		60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

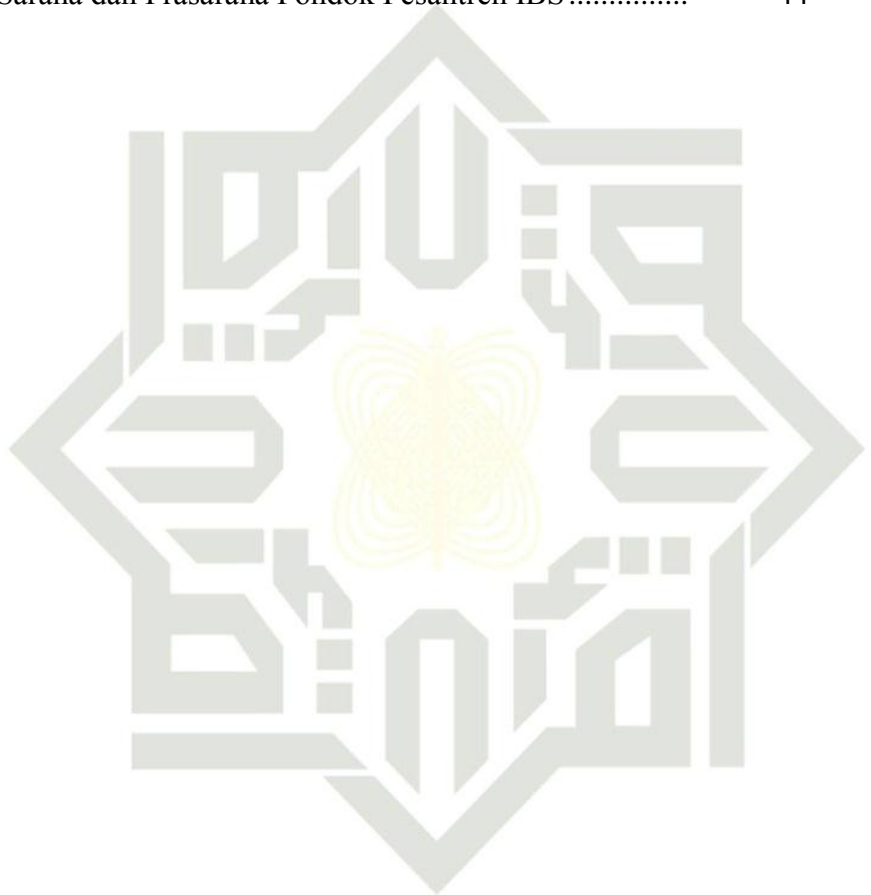
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Daftar Informan	34
Daftar Pembina Asrama Santri Putra dan Putri	40
Daftar Kegiatan Harian Santri	42
Daftar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren IBS	43
Daftar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren IBS	44



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذه الرسالة بالعنوان "تأثير قيام الليل على الذكاء الروحي لدى الطلاب بمعهد الإحسان الإسلامي (دراسة القرآنية الحية)". كان تطور الزمان وتقدم التكنولوجيا الذي يمرّ مروراً سريعاً يؤثر على حياة المجتمع أثراً عظيماً، وخاصة على المراهقين. ونظراً إلى الظواهر الواقعة، كثير المراهقين يتخلقون بسلوك منحرف عن الشريعة الإسلامية. ولتوقع الطلاب حالة الطلاب على تأثير التطور، قام معهد الإحسان الإسلامي بقيام الليل، لترقية ذكائهم الروحي، لأنه قادر على محاولة شخصية المرء إلى أحسن الخلق. وسؤال البحث الذي قدمها الباحثة يتكون من سؤالين، هما: (١) كيف تطبيق قيام الليل لترقية الذكاء الروحي لدى الطلاب؟ (٢) وما تأثير قيام الليل على الذكاء الروحي لدى الطلاب؟ هذا البحث من نوع البحث الميداني (*field research*) حيث الطريقة المستخدمة للبحث هي طريقة وصفية كيفية أي بحث يستهدف إلى فهم الظواهر الواقعة وتصورها لإيجاد الإجابة الدقيقة. وهذا البحث أيضاً من دراسات قرآنية حية حيث كان المعلمون والمعلمات وطلابهم يطبقون قيم الآيات القرآنية في حياتهم اليومية. فالنتيجة المستهدفة هي أن تطبيق قيام الليل الذي قام به الطلاب لترقية ذكائهم الروحي بمعهد الإحسان الإسلامي قد طبقوا تطبيقاً حسناً، ثابتاً ومنظماً حتى ظهر عليهم تأثير هاماً. وهذه النتيجة وجدتها الباحثة من إنتاج مقابلة الأطراف المختلفة في معهد الإحسان الإسلامي، حيث يستجيبون أن سلوك الطلاب خيراً ومطابق بالقيم القرآنية، وهم يستقيمون في العبادة وأقربون من الله سبحانه وتعالى.

الكلمات الدلالية : قيام الليل، الذكاء الروحي، القرآن الحي.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna dalam keadaan fitrah dengan sebaik-baiknya bentuk dan akal pikiran yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan harapan mampu mendesain serta meningkatkan kualitas hidup sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Banyak manusia yang tidak mendapatkan kepuasan dan ketentraman jiwa dalam menjalankan kehidupannya di dunia yang penuh dengan persoalan, suka duka secara silih berganti.¹ Manusia tidak sanggup menghadapi ujian yang Allah berikan akibat dari kesalahan dan kegagalan dalam membangun pontesi dirinya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang dapat mewujudkan sesuatu yang diinginkan manusia dengan mudah. Namun, hasil kecanggihan teknologi tidak bisa dijadikan patokan untuk membuat manusia merasakan kepuasan. Hal ini juga memberi dampak yang negatif terutama bagi para remaja. Banyak remaja yang terpengaruh dengan perkembangan zaman dan norma-norma yang bertentangan dengan ajaran agama, termasuk konteks Islam.

Pentingnya bagi para muslim terutama anak remaja untuk memahami dan mengembangkan kecerdasan spiritual guna untuk menagntisipasi dampak negatif dan dapat memperkokoh iman. Dalam Islam manusia memiliki karakteristik tertentu berhubungan dengan dunia, yang bertujuan untuk mendapatkan kemuliaan, membuat seseorang dekat dan melibatkan Allah SWT dalam segala sesuatunya termasuk memecahkan masalah yang di alaminya.²

Kecerdasan Spiritual itu merupakan sesuatu yang sangat berhubungan dengan kesuciaan hati, dan perilaku hati, yang kemudian muncul dalam sikap yang

¹ Suhaeni, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasaan Spiritual Santriwan Pondok Pesantren Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari*, (Skripsi, UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 2.

² Mujtaba Musawi Lari, *Islam Spirit Sepanjang Zaman*, (Jakarta: Al-Huda, 2010), hlm. 12.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadikan pribadi menjadi lebih mudah mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap kejadian yang menjadikan diri menjadi lebih ikhlas dan bijaksana dalam bersikap sehingga menjadi pribadi yang lebih bahagia. Kecerdasan Spiritual itu menyangkut kemampuan seseorang dalam memberikan makna terhadap hal-hal yang terjadi pada kehidupannya, termasuk kemampuan seseorang untuk merasakan kebahagiaan dalam situasi apapun. Ia dapat mengambil hikmah dari gejala yang menimpanya yang dapat digambarkan, mengetahui dengan jelas apa pengaruh tindakan dirinya terhadap orang lain.³

Shalat memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan umat manusia karena berhubungan langsung dengan Allah SWT. Diantaranya, mendapatkan ketenangan jiwa, menyembuhkan penyakit, menghilangkan kesedihan dan kecemasan, menumbuhkan ketakwaan kepada Allah SWT, mencegah perbuatan keji dan munkar, dan membuat hidup lebih bermakna. Rasulullah SAW menganjurkan salah satu ibadah sunnah kepada umatnya untuk berkomunikasi langsung dengan Allah SWT yaitu shalat tahajud. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ ۗ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya :

“Pada sebagian malam lakukanlah shalat tahajud sebagai (suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.” (Q.S. al-Isra’ : 79)⁴

Bacaan dan gerakan serta kekhusukan malam dalam sholat *Qiyamul Lail* akan berpengaruh besar dalam kecerdasan para santrinya. Sikap optimis akan timbul oleh kecerdasan spiritual dari sholat *Qiyamul Lail* yang dikerjakan dengan ikhlas. Peningkatan harapan akan muncul yang menyebabkan orang bersikap optimis. *Qiyamul Lail* akan meningkatkan kita dalam mengingat Allah SWT. Yang mana, semakin banyak kita mengingat Allah, semakin bersih ingatan dan pola pikir lebih terarah, khuyu'nya hati dan terjaga dari kemungkar. Harapan-harapan dan

³ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence)*, (Jakarta: Gema Insani, 2011) hlm. 82.

⁴ Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 405.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sikap keyakinan untuk bisa muncul dari benak pikiran yang diyakininya dalam hati, itulah spiritual.

Shalat tahajud biasa disebut dengan *Qiyamul Lail* (shalat malam), karena dilaksanakannya pada malam hari disaat orang-orang banyak terlena dengan tidurnya. Bukan hanya orang tua, anak-anak remaja juga banyak yang melaksanakan *Qiyamul Lail*, terutama anak-anak yang berada di lingkungan pondok pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau. Kegiatan ini merupakan kewajiban bagi para santri dan musyrif-musyrifahnya yang dilakukan pada malam hari sebagai cara atau metode untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dalam diri.

Kegiatan *Qiyamul Lail* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School dilakukan secara berjama'ah. Kegiatan ini meliputi beberapa rangkaian shalat. Rangkaian kegiatan yang biasanya dilakukan adalah shalat Tahajud dilakukan empat rakaat dengan dua kali salam dan kemudian shalat Witr dilakukan tiga rakaat. Sholat witr merupakan shalat sunnah yang dilakukan pada malam hari setelah shalat Isya dan dapat dilakukan juga setelah shalat Tahajud. Setelah rangkaian shalat selesai, dilakukan doa dan dzikir bersama. Dalam kegiatan ini, santri-santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau berdoa dan mengingat Allah SWT secara berjama'ah untuk memperkuat ikatan spiritual dan meningkatkan kecerdasan spiritual para santri.

Hal ini dilakukan berdasarkan keyakinan bahwa melalui ibadah shalat dan dzikir, seseorang dapat memperkuat hubungannya dengan Allah SWT, membersihkan hati dan jiwa dari dosa-dosa, serta meningkatkan kecerdasan spiritual yang meliputi kepekaan terhadap nilai-nilai agama, pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama, dan pengalaman spiritual yang lebih dalam. Namun, tidaklah mudah untuk mencapai pembiasaan dalam pelaksanaan *Qiyamul Lail*. Fakta di lapangan menunjukkan permasalahan bahwa santri pada awal pelaksanaan qiyamul lail masih dijumpai merasa lelah dan kantuk sehingga memperbesar rasa malas. Oleh sebab itu, Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau memberikan solusi-solusi dalam pelaksanaannya untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau memiliki tujuan tertentu dalam melakukan kegiatan *Qiyamul Lail* sebagai metode pengembangan kecerdasan spiritual para santri sesuai dengan anjuran Rasulullah yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Setiap pesantren dapat memiliki tradisi dan praktik yang berbeda-beda dalam rangka meningkatkan aspek spiritualitas di antara santrinya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui seperti apa proses pelaksanaan *Qiyamul Lail* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School dan pengaruh pelaksanaan tersebut dalam kecerdasan spiritual para santri, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**PENGARUH QIYAMUL LAIL TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCHOOL (KAJIAN LIVING QUR'AN)**".

B. Penegasan Istilah

Agar memperoleh pemahaman yang lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah, antara lain sebagai berikut :

Qiyamul Lail

Qiyamul Lail berasal dari Bahasa Arab yaitu *qiyam* artinya berdiri dan *al-lail* artinya malam. Jadi *Qiyamul Lail* memiliki makna mendirikan atau menegakkan malam. Banyak yang menganggap *qiyamul lail* adalah shalat tahajud, padahal menurut istilah *qiyamul lail* adalah menghidupkan malam dengan amalan-amalan utama seperti melaksanakan shalat tahajud, membaca al-Qur'an dan berdzikir.⁵

2. Kecerdasan Spiritual (SQ)

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kemampuan jiwa dalam melakukan segala sesuatu untuk dapat menganal dan memahami diri sebagai makhluk spiritual yang murni, suci dan sebagai makhluk sosial. Kecerdasan ini yang mengangkat fungsi

⁵David Muhammad, *Shalat-Shalat Tathawwu'*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 136.



jiwa sebagai perangkat internal yang memiliki kemampuan dalam melihat makna balik sebuah kenyataan.⁶

Living Qur'an

Dalam Living Qur'an, al-Qur'an dianggap sebagai objek kajian yang dapat digunakan untuk memahami dan mengkaji fenomena-fenomena sosial dan alamiah yang dihadapi oleh manusia. Pendekatan ini menganjurkan agar al-Qur'an dipahami dalam konteks kehidupan sehari-hari, dengan merujuk pada ayat-ayat dan prinsip-prinsip yang relevan dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam masyarakat.

Pendekatan Living Qur'an dapat membantu umat Muslim dalam memahami relevansi al-Qur'an dengan kehidupan mereka dan memperoleh petunjuk praktis untuk menghadapi persoalan-persoalan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Dengan memperhatikan fenomena-fenomena nyata dalam masyarakat, pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam al-Qur'an.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka indentifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman terhadap *Qiyamul Lail* bagi santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.
2. Pemahaman terhadap kecerdasan spiritual bagi santri Ponsok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau
3. Waktu pelaksanaan kegiatan qiyamul lail di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School
4. Faktor penghambat kegiatan *Qiyamul Lail* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.
5. Pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual para santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

31. Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan*, (Jakarta : Amzah, 2010), hlm.

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah,efesien sehingga pembahasan tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Qiyamul Lail* (shalat tahajud dan shalat witir) terhadap kecerdasan spiritual santri SMA di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja ayat-ayat *Qiyamul Lail* dan penafsirannya?

2. Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan *Qiyamul Lail* untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau?

3. Bagaimana pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'an tentang *Qiyamul Lail* dan penafsirannya.

2. Untuk mengetahui cara pelaksanaan *Qiyamul Lail* untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini,antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penelitian ini sebagai data dan referensi ilmiah dalam bidang agama Islam khususnya prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan untuk *khazanah* Keilmuan di UIN SUSKA Riau.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, bahwa perlunya qiyamul lail guna meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual santri.
 Secara Praktis,
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menguatkan upaya Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School untuk meningkatkan kualitas kegiatan qiyamul lail yang sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan solusi dan bahan evaluasi oleh pendidik dalam meningkatkan mutu Pendidikan dengan memperhatikan tingkat kecerdasan spiritual santri.
 - c. Penelitian ini dapat menambah khazanah tentang qiyamul lail dan kecerdasan spiritual.

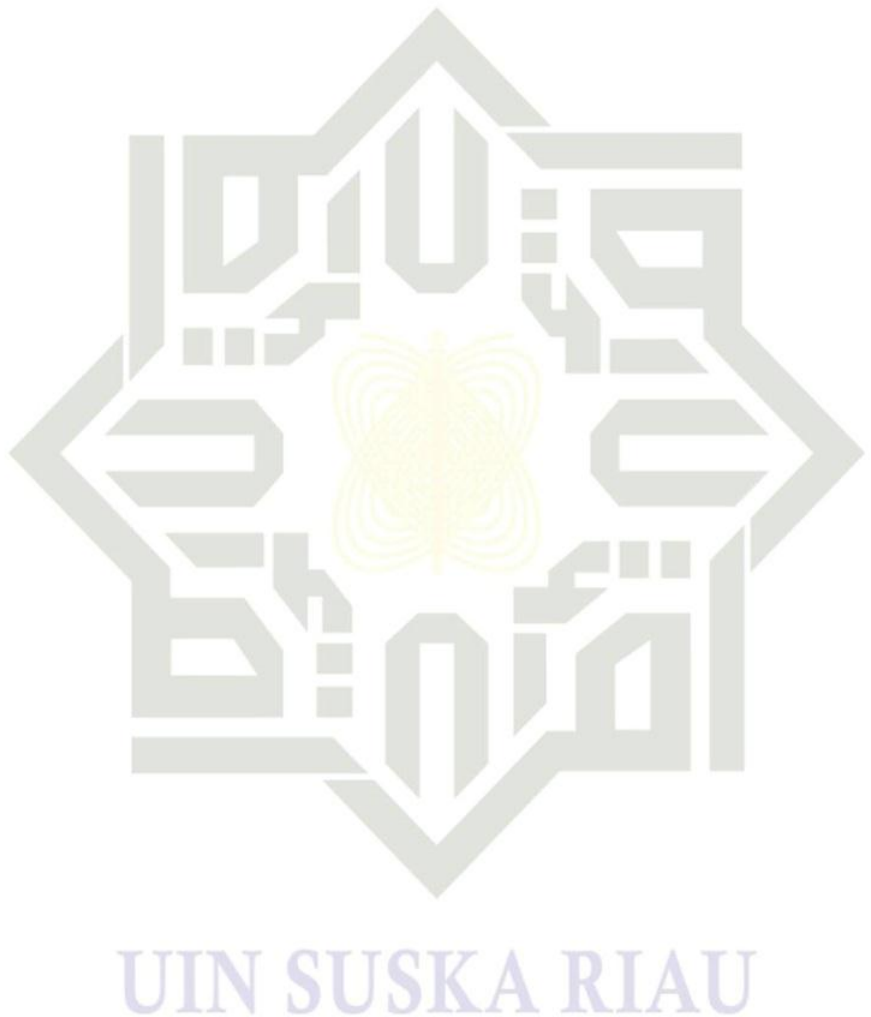
2. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum dan memudahkan pemahaman tentang isi penelitian ini, maka penulis merumuskan sistematika penulisannya yang terdiri dari lima bab, antara lain sebagai berikut :

- BAB I** : Bab ini merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang masalah, penegasan istilah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka (kerangka teoritis) yang terdiri dari landasan teori tentang dan menjelaskan tinjauan pustaka yang relevansi.
- BAB III** : Bab ini merupakan Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV** : Bab ini merupakan bab Penyajian dan Analisis data (Pembahasan dan Hasil). Pada bab ini peneliti akan menyuguhkan hasil dari penelitian yang diangkat dari rumusan masalah yaitu ; menjelaskan cara pelaksanaan qiyamul

lail di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, dan pengaruh dari qiyamul lail terhadap kecerdasan spiritual para santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

BAB V : Bab ini merupakan bab Penutup/bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan yang diuraikan dari hasil penelitian, dan saran-saran bagi para peneliti yang akan datang dengan tema yang sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian *Qiyamul Lail*

Qiyamul Lail berasal dari dua bahasa Arab, *qiyam* yang artinya berdiri, sedangkan *lail* artinya malam.⁷ *Qiyamul Lail* banyak dikenal orang sebagai nama lain dari shalat malam atau shalat tahajud, sedangkan makna *Qiyamul Lail* secara istilah adalah berdiri pada malam hari, maksudnya seseorang yang bangun untuk menghidupkan malam dengan melaksanakan shalat tahajud, shalat hajat, shalat witir, berdzikir, membaca al-Qur'an, bertafakur dengan rasa khusyu', *tawadhu'* dan *thuma'ninah*. Waktu yang tepat untuk melaksanakan *Qiyamul Lail* yaitu setelah melaksanakan shalat isya' hingga terbit fajar, baik sebelum tidur maupun bangun dipertengahan malam.

Qiyamul Lail secara umum digunakan sebagai istilah ibadah yang dilaksanakan pada pertengahan malam baik sebelum tidur maupun setelahnya. Semakin berkembangnya zaman *Qiyamul Lail* mengalami peningkatan yang signifikan karena meningkatnya kesadaran umat Islam akan pentingnya ibadah sunnah ini. Hal ini bisa di lihat dari banyaknya program *Qiyamul Lail* di pondok pesantren, masjid-mesjid, dan pusat-pusat kegiatan Islam lainnya, bahkan dirumahnya masing-masing.⁸

2. Dalil-Dalil *Qiyamul Lail* dalam al-Qur'an

Qiyamul Lail atau yang dikenal sebagai shalat malam merupakan sunnah yang sangat dianjurkan sebagai tanda orang yang bertakwa kepada Allah SWT, dan memiliki faedah yang begitu besar. Sebagaimana dijelaskan dalam firman-firman Allah SWT :

⁷ Ahmad Warson Munawwir, "Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia", (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1172.

⁸ Abdul Aziz, *Qiyamul Lail dan Minat Kalangan Muda*, (Jurnal Dakwah, Vol. 10 No. 1, 2017), hlm. 45-46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Q.S al-Furqan : 64

وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا ٦٤

Artinya :

“Dan, orang-orang yang mengisi waktu malamnya untuk beribadah kepada Tuhan mereka dengan bersujud dan berdiri.”⁹”

Q.S al-Isra’ : 79

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ٧٩

Artinya :

“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”

Q.S al-Ihsan : 26

وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ٢٦

Artinya :

“Pada Sebagian malam bersujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada malam yang panjang.”¹⁰”

Q.S Qaf : 40

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَارَ السُّجُودِ ٤٠

Artinya :

“Bertasbihlah pula kepada-Nya pada Sebagian malam hari dan setiap selesai shalat.”¹¹”

e. Q.S al-Muzzammil : 1-4

يَا أَيُّهَا الْمُرْمَلُ ١ فَمِ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا ٢ نَصَفَهُ ٣ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا ٣ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ٤

Artinya :

⁹Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 527.

¹⁰Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 864.

¹¹Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 760.



“Wahai orang yang berselimut (Muhammad)! (1), Bangunlah (untuk salat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil (2), (yaitu) separuhnya atau kurang sedikit dari itu (3), atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (4).¹²

Bentuk-Bentuk Qiyamul Lail

a. Shalat Tahajud

1. Pengertian Shalat Tahajud

Shalat tahajud merupakan shalat sunnah yang paling utama setelah shalat fardhu yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Shalat tahajud sering disebut dengan shalat *lail* atau shalat malam, sedangkan *mujtahid* untuk sebutan bagi orang yang melaksanakannya.¹³ Seorang mukmin menjadikan shalat tahajud sebagai sarana forum untuk menyampaikan rindunya ke pada sang pencipta Allah SWT.

Allah menegaskan bagi orang yang bangun dari tidurnya untuk melaksanakan shalat tahajud akan mengangkat derajatnya ke derajat yang terpuji. Shalat tahajud memiliki banyak manfaat dan keutamaan yang begitu besar. Salah satunya adalah memperoleh pahala yang besar serta dapat menaikkan derajat seseorang di sisi Allah SWT. Melaksanakan shalat tahajud dapat membantu meningkatkan kualitas ibadah, memperkuat keimanan, cepat terkabulnya doa-doa, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹⁴

Ketika malam yang sunyi, seorang hamba yang shalil berdiri tegak menghadap Allah SWT untuk bermunajat, beristighfar, melaksanakan shalat meraih keridhaan Allah SWT. Shalat tahajud merupakan suatu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 852
 Muhafizah el-Feyza, *Shalat Tahajud Dalam Al-Qur'an (Manfaat Shalat Thajaud Bagi Kesehatan Mental)*, (Guepedia, 2020), hlm. 19
 Miftachul Ilmi, Fina Surya Anggraini. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Putri di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto*, (Jurnal Al-Ibrah Vol 7, No. 2. 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amalan yang dicintai para malaikat dan Rasul, yang dapat memancarkan cahaya pengetahuan, memperkuat keimanan dan menyehatkan tubuh.¹⁵

Shalat tahajud memiliki keistimewaan yang sangat besar dalam agama Islam. Hanya orang-orang yang memiliki iman yang kuat yang merasa terpanggil untuk melaksanakannya karena sedikit yang benar-benar memahami keutamaan dari shalat malam. Namun, tidak semua orang merasa tertarik untuk melaksanakannya karena kurangnya pemahaman tentang keistimewaan shalat tahajud. Hanya mereka yang memiliki hati yang suci dan iman yang kuat yang merasa terdorong untuk melaksanakannya. Bagi orang-orang yang keras hati, mereka tidak akan dipaksa untuk melakukannya.¹⁶

Sebenarnya semua shalat sunnah mempunyai faedah untuk meningkatkan iman dan meninggikan derajat seseorang, namun ada shalat sunnah yang memang dispesialkan Allah SWT. untuk mengangkat derajat dan kemuliaan manusia. Shalat sunnah yang spesial itu adalah shalat tahajud.

2) Waktu Shalat Tahajud

Jika diinterpretasikan menurut waktu di Indonesia, perhitungan waktu untuk sepertiga awal malam, seperdua malam, dan dua pertiga malam dapat berbeda-beda tergantung pada musim dan wilayah tertentu. Waktu shalat tahajud umumnya dilakukan setelah tidur sejenak dan sebelum waktu shalat subuh. Namun, sebagai referensi umum, jika kita menggunakan waktu Indonesia Barat (WIB), perhitungan perkiraan waktu untuk sepertiga awal malam, seperdua malam, dan dua pertiga malam adalah sebagai berikut: sepertiga awal malam: sekitar pukul 22.00 WIB hingga 23.00 WIB, seperdua malam: sekitar pukul 00.00 WIB hingga 01.00 WIB,

¹⁵ Habib Idrus Al-Hamid, *Keajaiban shalat Tahajud*, (Jakarta : Belanoor,2011), hlm. 13
¹⁶ Imam Nur Suharno, *Panduan Lengkap Shalat Tahajud* (Jakarta : Belanoor, 2011), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua pertiga malam: sekitar pukul 02.00 WIB atau 03.00 WIB hingga sebelum waktu salat subuh.¹⁷

Perlu diingat bahwa ini hanyalah perkiraan waktu, dan yang terpenting adalah menyesuaikan waktu shalat tahajud dengan waktu tidur dan kebiasaan pribadi masing-masing. Sebaiknya merujuk pada jadwal waktu shalat yang berlaku di wilayah tempat tinggal masing-masing untuk mengetahui waktu yang lebih spesifik untuk melaksanakan shalat tahajud. Jumlah rakaat shalat Tahajud tidak terbatas, sedikitnya dua rakaat dan seterusnya sesuai dengan keinginan dan kemampuan.

Keistimewaan Shalat Tahajud

Berikut adalah beberapa keistimewaan dan manfaat dari shalat tahajud:

- a) Mendekatkan diri kepada Allah SWT: Shalat tahajud adalah bentuk ibadah yang dilakukan dengan khushyuk dan penuh pengabdian kepada Allah SWT. Dengan bangun di tengah malam untuk beribadah, seseorang menunjukkan rasa cinta dan kesungguhan yang mendalam kepada Allah SWT. Hal ini membantu meningkatkan hubungan spiritual dengan-Nya.
- b) Meningkatkan kualitas ibadah: Shalat tahajud dilaksanakan di waktu malam yang sunyi dan tenang, tanpa gangguan atau kegiatan dunia yang mengganggu konsentrasi. Ini memungkinkan seseorang melaksanakan shalat dengan lebih khushyuk' dan khushyuk, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dan berdoa dengan lebih fokus. Dengan demikian, kualitas ibadah seseorang meningkat.
- c) Membantu perbaikan diri: Shalat tahajud menjadi waktu yang tepat untuk introspeksi, merenungkan diri, dan memperbaiki perilaku serta kehidupan spiritual. Dengan meluangkan waktu di tengah malam untuk berkomunikasi dengan Allah SWT, seseorang dapat merefleksikan tindakan dan niatnya, memohon ampunan, serta berusaha memperbaiki diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Moh. Sholeh, *Terapi Sholat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta : Noura Books, 2012), hlm. 127-128

- d) Memperoleh ampunan dan rahmat Allah SWT: Allah SWT sangat menyukai hamba-Nya yang mempersembahkan waktu di tengah malam untuk beribadah. Dalam shalat tahajud, seseorang dapat memohon ampunan dan rahmat Allah SWT, memperbaiki hubungan dengan-Nya, serta memohon pengampunan dosa-dosa yang telah dilakukan. Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Rabb-mu di waktu malam, pada sepertiga terakhir malam, turun ke langit dunia dan berfirman, 'Siapa yang memanggil-Ku, pasti akan Kuperkenankan. Siapa yang meminta sesuatu kepada-Ku, pasti akan Kuberi. Siapa yang memohon ampunan kepada-Ku, pasti akan Kuampuni.'"
- e) Meningkatkan ketakwaan dan iman: Melalui kedisiplinan dan ketekunan dalam melaksanakan shalat tahajud, seseorang dapat mengembangkan ketakwaan dan iman yang lebih kuat. Shalat ini membutuhkan pengorbanan tidur nyaman dan kebiasaan bangun pagi, yang menunjukkan keseriusan dan keinginan yang kuat untuk mendekati diri kepada Allah. Hal ini dapat memperkuat iman, memperkokoh kesungguhan, serta menumbuhkan kecintaan yang lebih dalam terhadap agama.

b. Shalat Hajat

Pengertian Shalat Hajat

Shalat Hajat adalah shalat sunnah yang dilakukan dengan tujuan memohon agar Allah SWT mengabulkan keinginan atau hajat kita. Istilah "hajjat" dalam konteks ini merujuk pada maksud, keinginan, atau kebutuhan seseorang. Dalam Shalat Hajat, kita melaksanakan dua rakaat shalat sunnah, kemudian mengiringinya dengan doa untuk memohon agar Allah SWT mengabulkan hajat atau keinginan yang kita miliki. Shalat ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan kapan saja tanpa batasan waktu atau persyaratan tertentu.¹⁸

Namun, perlu ditegaskan bahwa dalam penggunaan istilah "hajat" dalam shalat ini, tidak ada kaitannya dengan arti lain seperti "kotoran" atau "tinja" yang disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam konteks Shalat Hajat, "hajat" merujuk pada keinginan atau harapan yang ingin kita sampaikan kepada Allah SWT melalui ibadah dan doa. Diharapkan bahwa doa-doa yang kita panjatkan dengan tulus dan ikhlas akan didengar oleh Allah SWT, dan Dia akan memberikan apa yang terbaik bagi hamba-Nya sesuai dengan kehendak-Nya yang bijaksana.¹⁹

Waktu Pelaksanakan Shalat Hajat

Umumnya, shalat Hajat dilakukan selama tujuh malam berturut-turut. Namun, jumlah rakaat yang dilakukan dapat bervariasi antara 2 hingga 12 rakaat, dengan salam setelah setiap 2 rakaat. Pelaksanaan shalat Hajat dapat dilakukan pada siang atau malam hari, kecuali pada waktu-waktu yang diharamkan untuk shalat sunnah. Waktu terbaik untuk melaksanakan shalat Hajat adalah sepertiga malam terakhir, yaitu antara pukul 01.00 WIB hingga sebelum waktu subuh. Pada saat itu, diyakini bahwa pintu-pintu langit terbuka dan doa-doa lebih mudah dikabulkan. Namun, selain melaksanakan shalat Hajat, seseorang yang menginginkan hajatnya terkabul juga harus tetap berikhtiar dan sabar.

Ini berarti bahwa selain shalat Hajat, seseorang juga harus berupaya sebaik mungkin untuk mencapai tujuannya dan menghadapi segala ujian dengan kesabaran. Penting untuk meyakini bahwa Allah SWT akan mengabulkan doa hamba-Nya, entah itu segera atau di waktu yang ditentukan-Nya. Namun, perlu diingat bahwa hasil dari shalat Hajat atau doa-doa lainnya sepenuhnya tergantung pada keputusan Allah SWT.

¹⁸ Ghaida Halah Ikram, *Kunci Merain Kesuksesan*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2009), hlm. 9

¹⁹ Abu Khansa Al-Harist, *Menjeput Berkah Lewat Shalat Hajat*, (Yogyakarta : Percetakan Galangpress, 2009). Hlm. 59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun kita berharap doa-doa kita dikabulkan, pada akhirnya Allah-lah yang menentukan. Oleh karena itu, penting untuk selalu berusaha, berdoa, dan menyerahkan diri kepada kehendak Allah SWT.²⁰

Shalat hajat boleh dilaksanakan 1 malam, atau beberapa malam hingga malam berturut-turut sesuai dengan urgensi hajat yang di inginkan. Namun selain mengerjakan shalat hajat, seseorang yang ingin hajatnya terkabul harus tetap berikhtiar, bersabar, niat yang ikhlas dan benar-benar mengharapkan pertolongan hanya dari Allah SWT, insyaAllah hajatnya akan tercapai.²¹

3) Paedah Shalat hajat

- a) Shalat hajat juga melatih setiap umat Muslim untuk mensyukuri berkah kebaikan yang telah didapatkan dari Allah SWT. Meskipun keinginan atau cita-cita yang diinginkan belum terwujud. Setidaknya, melalui Shalat hajat dapat menjadi refleksi diri bahwa Allah SWT masih memberikan rahmat kebaikan kepada hamba-Nya sampai saat ini.
- b) Ketika menunaikan Shalat hajat secara rutin dan istiqamah maka akan memudahkan seseorang mendapatkan jalan kebaikan dari Allah SWT. Allah SWT menyukai hamba-Nya yang selalu memohon kebaikan dan pertolongan pada-Nya dalam hal apapun baik sesuatu yang besar atau sekadar sesuatu yang remeh.
- c) Shalat hajat juga mampu mendekatkan diri pada Allah SWT sekaligus menjadi motivasi bagi setiap Muslim untuk lebih rajin beribadah.
- d) Membantu untuk mengikhlaskan dan menerima setiap pemberian dari Allah SWT. Menjalankan Shalat hajat secara rutin menjadi tanda bahwa seseorang telah berserah diri dan lapang dada pada setiap keputusan atau hal-hal yang terjadi di kemudian hari.

²⁰ Mahmud asy-Syafrowi, Shalat Tahajud dan Shalat Hajat Cara paling efektif Mengangkat Derajat, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010), hlm. 75

²¹ Ali akbar bin Aqil, Penuntun Mengerjakan Shalat Hajat, (Jakarta: Qultummedia, 2017), hlm. 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Menyerahkan diri kepada Allah SWT menjadi bukti bahwa Allah SWT menjadi sebaik-baiknya pemberi keputusan bagi setia- hamba-Nya. Melalui Shalat hajat, dapat memohon kebaikan dari Allah SWT.

c. Shalat Witir

1) Pengertian Shalat Witir

Kata witir berarti ganjil. Witir memiliki dua pengertian :

Pertama, witir merujuk pada shalat yang dilakukan pada malam hari dengan rakaat ganjil, baik sebagai kelanjutan dari shalat tahajud atau sebagai shalat terpisah. Shalat witir dapat terdiri dari satu, dua, tiga rakaat dan seterusnya hingga sebelas rakaat.

Kedua, witir juga merujuk pada shalat malam yang memiliki jumlah rakaat sebelas. Shalat witir ini sering disebut juga sebagai tahajud atau terawih karena jumlah rakaatnya yang sama sebelas. Dengan demikian, kedua makna tersebut memiliki kesamaan dalam pengertian yang dimaksud.²²

Witir dalam konteks agama Islam merujuk pada shalat sunah yang dilakukan pada malam hari dengan jumlah rakaat ganjil. Shalat witir dapat terdiri dari satu hingga sebelas rakaat, dengan pilihan umumnya berada pada tiga, lima, tujuh, atau sembilan rakaat. Setelah menyelesaikan rakaat terakhir, tasyahud langsung dilakukan tanpa tasyahud awal seperti dalam shalat witir satu atau tiga rakaat. Shalat witir sering dilakukan setelah shalat tahajud atau terawih, terutama selama bulan Ramadan, dan dianggap sebagai penutup atau pelengkap shalat malam. Dalam konteks lain, witir juga bisa merujuk pada shalat malam dengan sebelas rakaat, yang dapat disebut juga tahajud atau terawih karena jumlah rakaatnya yang sama. Namun, praktik dan interpretasi mengenai pelaksanaan shalat witir dapat berbeda-beda antara individu dan komunitas Muslim.²³

²² Wawan Shofwan Shalehuddin, *Kontroversi Shalat Malam, Witir, dan Tarawih*, (Bandung : Tafakur, 2015), hlm. 2

²³ M. Khaililurrahman al-Mahfani, *Buku Pintar Shalat*, (Jakarta : PT WahyuMedia, 2008), hlm. 193



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faedah Shalat Witir

Shalat witir memiliki beberapa faedah yang dapat diperoleh oleh orang yang melaksanakannya. Berikut adalah faedah-faedah tersebut²⁴:

- a) Shalat witir disukai oleh Allah SWT karena bilangannya ganjil. Allah SWT. menyukai segala sesuatu yang bilangannya ganjil, sehingga melaksanakan shalat witir dapat mendapatkan ridha dan cinta Allah SWT.
- b) Melaksanakan shalat witir pada malam hari memiliki keutamaan tersendiri, dan shalat witir juga dapat menjadi perantara untuk dikabulkannya doa-doa.
- c) Dalam melaksanakan shalat witir dengan khusyuk, seseorang akan diberikan iman yang langgeng. Iman yang langgeng akan memperkuat hubungan dengan Allah SWT. dan memperdalam keyakinan seseorang terhadap agama.
- d) Shalat witir dapat memberikan hati yang khusyuk kepada pelakunya. Ketika seseorang melaksanakan shalat witir dengan penuh khusyuk, hatinya menjadi lebih tenang dan fokus pada ibadah kepada Allah SWT.
- e) Dalam melaksanakan shalat witir, seseorang juga dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat. Dengan konsentrasi dan refleksi diri dalam shalat, seseorang dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama dan mengambil pelajaran yang bermanfaat dari ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam shalat.
- f) Shalat witir menjadi salah satu cara untuk mengukuhkan keyakinan dan memperdalam pemahaman tentang tuntunan agama yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.
- g) Dengan melaksanakan shalat witir, seseorang dapat meningkatkan kecintaan dan kepatuhan kepada Allah SWT. serta meningkatkan

²⁴ M. Kamaluddin, Rahasia Kedahsyatan Shalat Sunnah Setahun Penuh, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 53

pahala amal ibadahnya. Dalam melaksanakan shalat witir dengan ikhlas dan penuh keikhlasan, Allah SWT. akan memberikan kebaikan yang melimpah-limpah kepada pelakunya. Keberkahan dan kebaikan hidup akan diturunkan kepada mereka yang konsisten melaksanakan shalat witir.

- h) Melaksanakan shalat witir juga dapat membantu seseorang memperoleh ampunan dari Allah SWT. Dengan kesungguhan dan kerendahan hati dalam beribadah, Allah SWT. akan mengampuni dosa-dosa hamba-Nya yang bertaubat.
- i) Shalat witir juga dapat memberikan kesehatan yang sempurna kepada pelakunya. Shalat Witir dijalankan pada malam hari, dan melaksanakan ibadah ini dengan konsisten dapat membantu menjaga kesehatan fisik dan spiritual seseorang.

d. Shalat terawih

1). Pengertian Shalat Tarawih

Tarawih kata tunggalnya *tarwihah*, yang menurut bahasa artinya istirahat. Maksud istirahat disini adalah orang-orang yang beristirahat setiap selesai empat rakaat shalat tarawih di bulan Ramadhan disebabkan panjangnya ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan pada masa itu disetiap rakaatnya.²⁵ Berdasarkan hadist Aisyah Ra. berkata : “Beliau (Rasulullah) mengerjakan shalat empat rakaat.. kemudian mengerjakan empat rakaat, dan setelah itu tiga rakaat”, menunjukkan bahwa ada perbedaan pada empat rakaat pertama dan empat rakaat kedua serta 3 rakaat terakhir sebagai penutup. Beliau mengucapkan salam pada setiap dua rakaat. Hal ini didasarkan pada hadist Aisyah Ra. bahwa Rasulullah Saw pernah melaksanakan shalat di waktu malam dengan sebelas rakaat yang ditutup dengan shalat witir satu rakaat.”²⁶

²⁵ Mumammad Baqir, *Panduan Lengkap Ibadah Menurut al-Qur'an, al-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*, (Jakarta : PT Mizan Publika), hlm. 163.

²⁶ Ibnu Abdillah, *Panduan shalat Lengkap*, (Jakarta : Almahira, 2006), hlm. 278.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalat terawih disebut juga dengan *qiyam Ramadhan*, karena shalat terawih dikerjakan pada waktu malam setelah shalat isya dan lebih utama dari shalat witir pada bulan Ramadhan. Hukum shalat terawih adalah sunnah muakad. Imam Nawawi mengatakan, “Para ulama atelah sepakat untuk menyunahkan hukum shalat terawih.” Shalat tarawih disyariatkan melaksanakannya berjamaah dimesjid. Dan bahwasannya bagi orang yang tetap menyertai iman hingga pulang, maka akan ditetapkan *qiyam lail* satu malam penuh.

2). Keutamaan Shalat Tarawih

Dalam hadist Abu Huraira Ra, dimana beliau bersabda : “*Barang siapa melakukan qiyam Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharapkan pahala, maka akan diberi ampunan atas doanya yang telah berlalu.*” (Muttafaqun ‘alaih). Jika seorang muslim melaksanakan *qiyam Ramadhan* dengan keyakinan bahwa itu sebagai kewajiban yang disyariatkan oleh Allah SWT serta anjuran dari Rasullullah Saw, dibarengi dengan harapan untuk memperoleh pahala seraya berharap agar *Qiyamul Lail* yang dilakukan benar tulus ikhlasnya karena Allah SWT dengan tujuan mencari keridhaan dan ampunan-Nya, niscaya akan mendapatkan Pahala yang besar.²⁷

4. Fadhilah Qiyamul Lail

- a. Menkuatkan Tali Hubungan dengan Allah SWT.

Seorang muslim yang menjaga dan membiasakan shalat malam, maka ia telah menguatkan hubungannya dengan Allah SWT. Jika meminta sesuatu, bertaubat, diluaskan rezekinya, imannya lebih kokoh, meminta pertolongan, insya Allah akan dikabulkan oleh Allah SWT.²⁸

- b. Menyucikan Ruh dan Menaikkan pada Derajat Mulia

Tidak diragukan lagi, bila lewat shalat malam Allah SWT akan menaikkan derajat pelakunya hingga kesempurnaannya sebagai manusia,

²⁷ Ibnu Abdillah, *Panduan shalat Lengkap*, .. hlm. 280.
²⁸ Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, (Jakarta : Gema Insan, 2005),



sebagai hamba yang taat dan memiliki hubungan yang spesial dengan Allah SWT.²⁹

Shalat Malam Adalah Cahaya

Shalat malam adalah cahaya dalam dada yang dapat emmebrikan petunjuk pada pemiliknya, hingga terbukanya pintu kebikan yang terjaga dari tempat kejahatan, maka shalat malam merukapan cahaya wajah yang dapat dilihat manusia.³⁰

Ibnul Qayim berkata, “walaupun seseorang tidak cantik, dengan kecantikan batin ia dapat memperindah rupa lahirnya. Sesungguhnya seorang mukmin akan diberikan kenikmatan sesuai dengan kualitas imannya dan kewibawaan. Siapa yang melihat dan bergaul padanya akan segan dan mencintainya. Ini merupakan realitas yang dapat disaksikan oleh mata kepala. Jika ia dianugerahkan shalat malam, ia akan menyinari wajahkan menjadi indah.³¹

d. Salah Satu Sebab Masuk Surga

Sesungguhnya nikmat tidur telah melalaikan diri dari kebikan hidup, bersamaan dengan berbagai kebikan yang memiliki tempat tinggi di surga. Engkau akan hidup abadi tnpa adanya kematian, dan engkau akan hidup penuh kebaikan dan senang disurga, maka bangunlah dari tidurmu untul melaksanakan shalat malam, sungguh tahajud dan membaca Qur’an lebih baik dari tdiurmu.³²

e. Penghapus Dosa dan Pencegah Perbuatan Dosa.

Qiyamul Lail merupakan kebiasaan orang-orang shaleh yang dpat menghapus berbagai kesalahan dosa dan mencegah perbuatan dosa.³³

f. Kemuliaan Seorang Mukmin adalah *Qiyamul Lail*.

Pada hadist Sahal bin Sa’ad, dia bercerita, Jibril pernah datang kepada Nabi Saw lalu berkata, “Hai Muhammad, kemuliaan seorang mukmin itu

²⁹ *Ibid*, hlm. 149.

³⁰ Iman Sulaiman, *Tuntunan Qiyamul Lail* (Jakarta : Qisthi Press, 2004), hlm. 64.

³¹ *Ibid*, hlm. 63-64.

³² Ibnu Abdillah, *Panduan shalat Lengkap*, (Jakarta : Almahira, 2006), hlm. 288

³³ *Ibid*, hlm. 289



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *Qiyamul Lail*, karena keagungan pahalanya lebih baik daripada dunia seisinya. Dan kehormatannya yaitu ketidakbutuhannya pada umat manusia.³⁴

Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual terdiri dari dua kata yaitu kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan dalam Bahasa arab disebut *al-Dzaka*, menurut Bahasa artinya pemahaman, kecepatan, kemampuan, kesempurnaan dalam suatu perkembangan akal budi (seperti ketajaman pikiran dan kepandaian). Kapasitas seorang dapat dilihat dari kesanggupan dan kemampuan berpikirnya dalam mengatasi suatu keadaan ruhani secara umum yang dapat disesuaikan dengan problema dan kondisi yang baru pada kehidupan.³⁵

Spiritual adalah sesuatu yang ada pada dalam diri manusia berkaitan dengan sifat kejiwaan (rohani dan batin) seperti keyakinan dan perasaan. Spiritual adalah jalan yang paling ideal yang memberikan makna hidup bagi manusia di antara makhluk Allah yang lain. Spiritual secara Bahasa yaitu kebatinan, kejiwaan yang berhubungan langsung dengan kerohanian seseorang.³⁶

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dibangun dari dua kecerdasan, yakni intelektual dan emosional. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah orang yang bisa memecahkan permasalahan tidak hanya menggunakan rasio dan emosi saja, namun mereka menghubungkan dengan makna kehidupan secara spiritual. Kecerdasan spiritual yang tumbuh sejak dini akan menjadi kekuatan untuk menjadikan anak yang berani karena keyakinan kepada Tuhan serta optimis, dalam melakukan kebajikan secara terus menerus.

Kecerdasan spiritual melibatkan nilai-nilai agama yang diyakini seseorang untuk menyelesaikan permasalahan hidup, serta menempatkan diri dalam

³⁴ *Ibid*, hlm. 291

³⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 318.

³⁶ M. Dahlan Y. Al-Bary dan L Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, (Surabaya : Target Press, 2003), hlm. 732.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks yang lebih luas dan bermakna. Hal ini memungkinkan seseorang untuk melihat hidup dengan perspektif yang lebih mendalam, dan menumbuhkan pemahaman tentang hubungan dengan sesama manusia, alam dan dengan Ilahi.

Hati memainkan peran penting dalam kecerdasan spiritual. Hati merupakan pusat emosi dan intuisi yang bisa dapat membimbing dan memilih sesuatu hal yang baik dan benar. Nilai-nilai spiritual dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari melalui hati. Ketika hati terhubung dengan kecerdasan spiritual, maka seseorang dapat menjalani hidup dengan penuh Hasrat, tujuan dan dedikasi.

Kecerdasan spiritual merujuk pada pemahaman, kesadaran dan koneksi spiritual dalam kehidupan seseorang. Jika seseorang menggunakan pendekatan spiritual dalam memahami kecerdasan emosi dan dapat mengaitkannya dengan intuisi batin atau suara hati bisa menjadi salah satu cara bagi beberapa orang untuk menemukan makna dan tujuan hidup serta mengembangkan kualitas diri yang lebih baik. Sedangkan suara hati itu ternyata telah tertanam dalam jiwa setiap manusia.

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan konsep yang melibatkan pemahaman dan pengembangan aspek spiritual dalam kehidupan seseorang. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu :

a. God Spot (Fitrah)

God Spot merujuk pada kecenderungan manusia untuk berhubungan dengan sesuatu yang lebih tinggi, baik itu Tuhan, atau prinsip-prinsip spiritual. Kemampuan untuk mengakses dan mengembangkan hubungan dengan sumber kecerdasan ini dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang. Danah Zohar mengatakan bahwa God Spot memainkan peran dalam penggabungan seluruh bagian otak, seluruh aspek dan kehidupan karena merupakan pusat spiritual.³⁷

³⁷Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlaq)*, Jawa Barat : Guepedia, 2020), hlm. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Potensi Qalbu

Potensi qalbu merujuk pada kapasitas manusia untuk merasakan dan memahami realitas spiritual melalui hati Nurani atau intuisi. Hal ini melibatkan kemampuan untuk terhubung dengan nilai-nilai spiritual, memiliki empati, amarah, cinta, penegathuan, dan memahami hakikat kehidupan secara lebih dalam.³⁸

c. Kehendak Nafsu

Kehendak nafsu mengacu pada dorongan-dorongan dan keinginan manusia yang berkaitan dengan kebutuhan fisik dan dunia material. Kecerdasan spiritual melibatkan kemampuan untuk mengendalikan dan mengarahkan nafsu-nafsu agar sejalan dengan nilai-nilai spiritual yang lebih tinggi.

Pengembangan kecerdasan spiritual melibatkan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan dimensi spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Ini bisa melibatkan praktik-praktik seperti meditasi, refleksi diri, doa, membaca literatur spiritual, atau mengikuti ajaran agama tertentu. Melalui pengembangan kecerdasan spiritual, manusia dapat mencapai hubungan yang lebih harmonis antara Tuhan, diri sendiri, dan alam sekitar. Ini dapat memberikan makna hidup yang lebih dalam dan memperkaya pengalaman manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini.³⁹

Faktor-faktor yang Menghambat Kecerdasan Spiritual

Faktor-faktor yang menghambat kecerdasan spiritual dapat beragam dan bervariasi untuk setiap individu. Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang:

- a. Prasangka: Prasangka atau preconsepsi yang kuat dapat menghambat kemampuan seseorang untuk membuka pikiran dan hati mereka terhadap pengalaman spiritual yang baru atau berbeda. Prasangka dapat muncul

³⁸ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), cet. Ke-I, hlm. 93
³⁹ Sineter, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2001), hlm. 42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk keyakinan yang kaku atau sikap tertutup terhadap pandangan spiritual yang berbeda.

Prinsip-prinsip hidup: Prinsip-prinsip hidup yang terlalu materialistik atau berorientasi pada kepentingan pribadi dapat menghalangi pengembangan kecerdasan spiritual. Jika seseorang terlalu fokus pada kesuksesan materi dan kesenangan duniawi, mereka mungkin mengabaikan aspek-aspek yang lebih dalam dan bermakna dari kehidupan.

Pengalaman: Pengalaman hidup yang traumatis atau penuh dengan penderitaan dapat menghambat perkembangan kecerdasan spiritual. Trauma atau penderitaan yang berkepanjangan dapat menyebabkan seseorang terjebak dalam siklus negatif dan sulit untuk mencapai kedamaian batin dan pemahaman yang lebih tinggi.

- d. **Kepentingan dan Prioritas:** Kehidupan yang sibuk dan terfokus pada tuntutan materi atau dunia luar dapat menghalangi perhatian dan waktu yang diperlukan untuk refleksi spiritual. Jika seseorang tidak memberikan prioritas yang cukup pada pertumbuhan spiritual, maka kecerdasan spiritual mereka mungkin tidak berkembang dengan optimal.
- e. **Sudut Pandang:** Sudut pandang yang sempit atau terbatas dapat membatasi pemahaman seseorang tentang dimensi spiritual. Jika seseorang terjebak dalam cara berpikir yang sempit atau dogmatis, mereka mungkin tidak mampu melihat dan memahami keberadaan yang lebih luas dan mendalam.
- f. **Pembandingan:** Membandingkan diri sendiri dengan orang lain secara berlebihan dapat menghambat kecerdasan spiritual. Pembandingan yang berlebihan dapat menciptakan perasaan tidak puas dan kurangnya penghargaan terhadap diri sendiri, yang dapat mengalihkan perhatian dari pertumbuhan spiritual.
- g. **Literatur:** Bahan bacaan atau literatur yang tidak mendukung atau tidak memberikan wawasan yang tepat tentang kecerdasan spiritual juga dapat menghambat perkembangan spiritual seseorang. Jika seseorang hanya terpaku pada literatur yang berorientasi materialistik atau tidak



memberikan pemahaman yang mendalam tentang dimensi spiritual, mereka mungkin kesulitan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.⁴⁰

Ciri-Ciri Seseorang yang Memiliki Kecerdasan Spiritual

Marsha Sinetar menyatakan bahwa ciri-ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual dapat dilihat Ketika seseorang memasuki masa remaja hingga menjadi lebih kuat Ketika menginjak usia dewasa. Adapun ciri-ciri tersebut meliputi :

Pemahaman diri yang dalam, intuisi yang tajam, kekuatan ego (ego-strength) dan otoritas yang melekat. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual mampu memahami diri dan emosinya dan mampu berempati kepada orang lain

Memiliki cara pandang yang luas serta tingkat kesadaran yang tinggi terhadap dunia dan alam.

Memiliki kecerdasan moral yang tinggi dan cenderung merasa Bahagia karena memahami nilai-nilai cinta, kasih sayang dan mampu menanggapi hal-hal yang tidak menyenangkan dengan cara mencari hikmah dibalik semua yang telah terjadi.

Memiliki kualitas hidup serta pemahaman tentang tujuan hidupnya. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual memiliki visi misinya sendiri dan mampu menerapkan dalam kehidupannya untuk mencapai masa depan.

Memiliki cara pandang holistik, cenderung memprioritaskan kepentingan orang lain yang lebih membutuhkan.

Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Orang yang kecerdasan spiritualnya tinggi akan mengetahui bahwa ketika merugikan orang lain, dia merugikan dirinya sendiri.

Menjadi bidang mandiri, yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi. Mampu berdiri menantang orang banyak, berpegang teguh pada pendapat yang tidak populer jika itu benar-benar diyakininya.⁴¹

⁴⁰ Nur Aini Aziffatun Najahah, *Kecerdasan Spiritual dalam Kitab Al-Hikam* Karangan Syaikh Ibnu Athaillah As-Sakandary, (Malang,), hlm. 85

⁴¹ Zohar, Marsahl, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000), hlm. 14.



8. Pengertian Living Qur'an

Dalam pandangan M. Mansur, Living Qur'an merupakan makna dan fungsi al-Qur'an yang nyata untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sosial umat Muslim. Ini menekankan pentingnya menerapkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya mempelajari teks-teks al-Qur'an atau tafsir secara teoritis.

Sahiron Syamsuddin mengklasifikasikan tiga golongan penelitian dalam studi al-Qur'an. Pertama, penelitian yang memfokuskan al-Qur'an sebagai objek penelitian itu sendiri. Kedua, penelitian tentang hasil pembacaan dan penafsiran al-Qur'an, baik dalam bentuk teori-teori penafsiran atau penafsirannya secara langsung. Ketiga, penelitian yang menjadikan pemahaman seseorang terhadap al-Qur'an sebagai objek penelitian dengan mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman tersebut.⁴²

Selain itu, terdapat juga penelitian yang memfokuskan pada "respons" atau sikap sosial terhadap al-Qur'an atau hasil pembacaan al-Qur'an. Ini mencakup pemahaman bagaimana masyarakat dan individu merespons ajaran al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Secara keseluruhan, kajian Living Qur'an dan pendekatan yang dijelaskan oleh M. Mansur dan Sahiron Syamsuddin menekankan pentingnya menerapkan dan memahami Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan aspek keobjektifan dalam penelitian Qur'an.

Shalat *Qiyamul Lail* Dapat Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Shalat dalam al-Qur'an digambarkan sebagai bentuk ibadah *Mahdlah* kepada Allah SWT, yang didalam bacaan-bacaannya mengandung makna doa dan pujian kepada Allah SWT. Contoh seperti "Maha suci Allah, Maha besar Allah, Maha tinggi Allah, Maha pengasih lagi maha penyayang Allah", ucapan-ucapan ini akan menjadi penguat kembali suara hati mulia yang sudah dimiliki di dalam hati terdalam manusia, sehingga sumber-sumber

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Aghna Rosi Saputri, dkk. Membumikan al-Qur'an ditanah Melayu (Living Qur'an), (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 86.



energispiritual akan hidup dan berkembang menjadi kecerdasan spiritual dan emosi pada dalam diri seseorang.

Khusus da;am shalat *Qiyamul Lail* (shalat tahajud dan shalat witir), dampaknya yaitu meningkatkan spiritual seseorang menjadi lebih baik dan positif, maksudnya dengan ikhlas dan sungguh-sungguhnya seseorang bangun ditengah malam untuk melaksanakan shalat, niscaya kodnisi jiwanya kaan semakin positif dan semakin tenang. Seperti yang djelaskan dalam al-Qur'an suah al-Muzzammil 1-9 :

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ ۝ ١ فُمِ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا ۝ ٢ نُّصَفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا ۝ ٣ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝ ٤ إِنَّا سَنُلْقِيكَ فِيهَا قَوْلًا ثَقِيلًا ۝ ٥ إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلًا ۝ ٦ إِنَّ لَكَ فِي النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا ۝ ٧ وَاذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ ۝ ٨ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا ۝ ٩

Artinya :

1. Wahai orang yang berkelumun (Nabi Muhammad),
2. bangunlah (untuk salat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil,
3. (yaitu) seperduanya, kurang sedikit dari itu,
4. atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.
5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan perkataan yang berat kepadamu.
6. Sesungguhnya bangun malam itu lebih kuat (pengaruhnya terhadap jiwa) dan lebih mantap ucapannya.
7. Sesungguhnya pada siang hari engkau memiliki kesibukan yang panjang.
8. Sebutlah nama Tuhanmu dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati.
9. (Allah) adalah Tuhan timur dan barat. Tidak ada tuhan selain Dia. Maka, jadikanlah Dia sebagai pelindung.⁴³

B. Tinjauan Kepustakaan

Adapun yang menjadi referensi atau titik tolak pada penelitian penulis berdasarkan aspek- aspek kecerdasan spiritual, qiyamul lail, dan living qur'an. Berikut kajian Pustaka yang menjadi referensi pada penelitian penulis :

1. Skripsi karya Rifangatul Mahmudah fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dengan judul "*Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kepribadian*

Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 852.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto” yang membahas mengenai hubungan kecerdasan spiritual yang di dapat dari pondok pesantren dengan kepribadian seorang santri yang tercermin dengan tingkah lakunya sehari-hari.⁴⁴ Persamaan dari dua penelitian ini adalah menjelaskan tentang kecerdasan spiritual terhadap santri di pondok pesantren. Perbedaannya adalah peneliti mengkaji tentang pengaruh kegiatan *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari baik dalam beribadah maupun dalam bermasyarakat.

Skripsi karya Rotikah Hidayatur “*Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Tilawah One Day One Juz (Studi Kasus Komunitas Odoj Kota Ponorogo)*” membahas tentang meningkatkan kecerdasan spiritual dengan metode tilawah one day one juz pada komunitas ODOJ yang memberikan peran positif dan menjadi salah satu perantara untuk meningkatkan spiritual anggotanya.⁴⁵ Persamaan pada dua penelitian ini adalah peneliti menganalisis hal-hal mengenai kecerdasan spiritual. Adapaun perbedaannya adalah dalam objek kajian, dalam penelitian ini mengambil objek mengenai pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri.

Skripsi karya Muhammad Sirojuddin Kiram Pengaruh *Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo*, membahas tentang hubungan yang signifikan antara kegiatan shalat tahajud dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Manba’ul Hikam.⁴⁶ Persamaan dari dua penelitian ini adalah menganalisis kegiatan *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri. Perbedaannya adalah, penelitian ini dilakukan Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

⁴⁴ Rifangatul Mahmudah, *Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kepribadian Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 11.

⁴⁵ Rotikah Hidayatur, *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Tilawah One Day One Juz (Studi Kasus Komunitas Odoj Kota Ponorogo)*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo : 2016), hlm. 51.

⁴⁶ Muhammad Sirojuddin Kiram Pengaruh *Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018), hlm 129.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Skripsi karya Ahmad Wahyudin Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul “*Nilai-nilai Spiritual Shalat Tahajud*” yang membahas tentang nilai-nilai spiritual santri dalam kegiatan tahajud yang diterapkan di Pesantren Salafiyah Bani Bojonegara - Serang, serta faktor penunjang dan penghambat kegiatan pelaksanaan tahajud.⁴⁷

Persamaan dari dua penelitian ini adalah membahas tentang spiritual kegiatan shalat tahajud/ qiyamul lail di pondok pesantren. Perbedaannya, penelitian ini membahas pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

Skripsi karya Indah Mashlahatur Rifqoh, *Pengaruh tingkat kedisiplinan salat fardhu terhadap kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren al-hikmah tugurejo tugu semarang tahun 2015*, yang pembahasannya memfokuskan pada tingkat kedisiplinan shalat fardhu terhadap kecerdasan spiritual santri.⁴⁸

Persamaan pada dua penelitian ini membahas tentang kecerdasan spiritual santri. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini membahas pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School.

5. Asep Yusup Hidayat dengan skripsi yang berjudul “Efektivitas Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Cilenyi Kulon Kabupaten Bandung)”.⁴⁹ Penelitian ini mengkaji Pondok pesantren Al-Mardiyah yang mewajibkan santrinya untuk mengamalkan bacaan Ratib Al-Haddad yang mana kewajiban tersebut sebagai salah satu perjalanan spiritual santri untuk mendapatkan kecerdasan spiritual. Pembeda dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School.

47. Ahmad Wahyudin, *Nilai-Nilai Spiritual Shalat Tahajud*. Skripsi (Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2015), hlm. 12

48. Indana Mashlahatur Rifqoh, *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Salat Fardhu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2015* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 18

49. Asep Yusup Hidayat. “Efektivitas Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Cilenyi Kulon Kabupaten Bandung)” Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019, hlm 16



UIN SUSKA RIAU

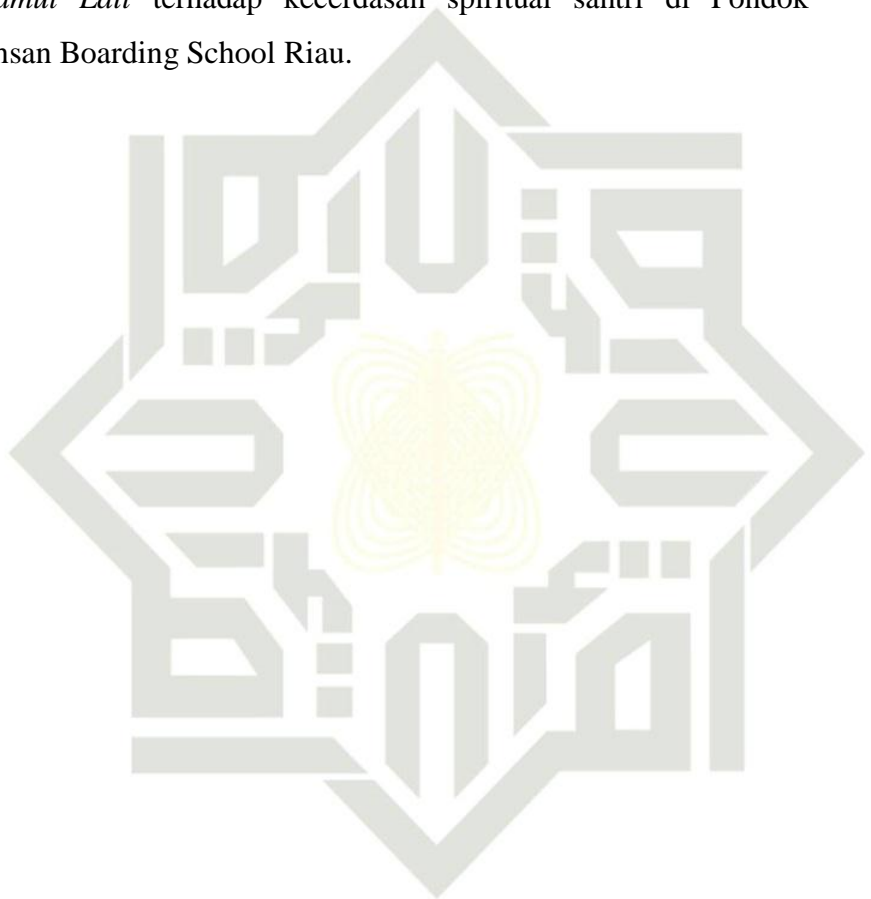
7. Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri adalah jurnal yang ditulis oleh Mamay Maesaroh.⁵⁰ Penelitian tersebut membahas tentang intensitas pembacaan dzikir Ratib Al-haddad, kecerdasan spiritual santri, dan pengaruh intensitas dzikir Ratib Al-haddad terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Mathla'unnajah Ujung jaya Sumedang. Berbeda dengan penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

⁵⁰Mamay Maesaroh, "Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri", *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data atau fenomena dalam suatu keadaan alamiah yang sistematis dari lapangan.⁵¹ Bentuk penelitian ini mengungkapkan fakta atau fenomena yang terlihat di kalangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah menjelaskan atau mengungkapkan suatu makna konsep atau fenomena yang terjadi pada seseorang atau beberapa individu.⁵²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan Tindakan. Focus penelitian ini adalah pada pemahaman menyeluruh terhadap subjek penelitian, yang dieskpresikan melalui deskripsi menggunakan kata-kata dan Bahasa.⁵³ Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, waktu yang ditentukan yaitu setelah mengikuti seminar proposal dan memperoleh surat izin riset dari fakultas. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan yaitu pada bulan Juni 2023.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu Pondok Pesantren, tepatnya di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School, Jl. Pesantren, RT.03/RW.04 Dusun

26. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 26.
 26. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian “Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm 36.
 6. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm.



IV, Desa Kubang Jaya Kec.Siak Hulu, Kubang Jaya, Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian: Merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi fokus penelitian dan memberikan informasi atau data yang diperlukan. Subjek penelitian dapat disebut sebagai responden, partisipan, informan, atau sampel. Mereka seringkali dipilih secara acak atau melalui pemilihan yang sistematis untuk mewakili populasi yang lebih luas.⁵⁴ subjek penelitian dalam penelitian ini adalah santri kelas 1 Madrasah Aliyah, sedangkan yang menjadi informannya adalah pembina asrama putra dan putri, ustadz dan ustadzah pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

Objek penelitian: Merujuk pada masalah, fenomena, atau tema yang sedang diteliti. Objek penelitian merupakan entitas atau konsep yang diamati, dianalisis, atau dijelaskan dalam kerangka penelitian. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, kebijakan, peristiwa, atau fenomena lainnya.⁵⁵ Objek dalam penelitian ini pengaruh *qiyamullail* terhadap kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau (Kajian Living Qur'an).

D. Informan Penelitian

Informan penelitian memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang relevan dan memadai terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Informan penelitian dipilih yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dan berpengalaman luas, sehingga dianggap sebagai sumber informasi berharga. Dengan pemilihan informan yang tepat dan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, penelitian dapat memperoleh informasi yang valid, relevan, dan memadai untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian diantaranya ustadz/ustadzah, musyrif/musyrifah dan santri-santri MA pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

⁵⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hlm. 152.
⁵⁵ *Ibid*, hlm. 152.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan
1	Delfian Arianto, S.Pd	Guru Akademik
2	Mulizen, S.Pd	Guru Akademik
3	Joko Santoso	Musyrif Asrama Putra
4	M. Nabil al-Muttaqi	Musyrif Asrama Putra
5	Ratna Mutu Anugrah, M.Pd	Guru Akademik
6	Nuranisah, S.Ag	Guru Agama
7	Septriani, S. Pd	Musyrifah Asrama Putri
8	Khairunnisa	Musyrifah Asrama Putri
9	Ilham Anmar	Santri Putra
10	Yazid al-Mubarak	Santri Putra
11	Ridwan Alamsah	Santri Putra
12	Lutfi Nabil	Santri Putra
13	Zakwan Nur Karim	Santri Putra
14	Natasha Khairunisa	Santri Putri
15	Cut Halimah Alya	Santri Putri
16	Naisya Humaira	Santri Putri
17	Aira Fahima	Santri Putri
18	Syarifah Salsabila	Santri Putri
19	Aini Syafitri	Santri Putri
20	Salwa Sabrina	Santri Putri



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi memang merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu fenomena di lapangan. Dalam konteks pengumpulan data, observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat informasi yang relevan dengan tujuan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan.⁵⁶ Peneliti dapat memperoleh data dan informasi dengan mengamati secara langsung bagaimana pengaruh *qiyamullail* terhadap kecerdasan spiritual para santri di pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dalam konteks penelitian sering didefinisikan sebagai proses diskusi antara peneliti dan partisipan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan berguna bagi penelitian tersebut. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau bahkan melalui media komunikasi online, tergantung pada preferensi dan ketersediaan partisipan. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data secara mendalam, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pandangan, persepsi, pengalaman, dan pengetahuan partisipan mengenai topik penelitian.

Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan terperinci, menjelaskan dan menggali lebih dalam jika diperlukan, serta memperoleh jawaban yang kaya dan multidimensi. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari pembina asrama, ustadz dan ustadzah serta beberapa santri putra dan putri di pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan catatan, dokumen, informasi tertulis atau visual yang relevan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan

⁵⁶ J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.



UIN SUSKA RIAU

untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid yang dapat menjadi data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi atau wawancara.⁵⁷

Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti dapat memverifikasi sebagai data pendukung dan pelengkap data yang ditemukan melalui sumber-sumber yang berbeda, sehingga meningkatkan validitas penelitian dengan adanya dokumen dan foto dan kegiatan yang berlangsung di pondok pesantren al-Ihsan Boarding School

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada penggambaran obyek atau subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memahami secara rinci fakta-fakta yang terkait dengan pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil-hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan shalat *Qiyamul Lail* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual para santri. Setelah pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisis terhadap data tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Penafsiran ayat *Qiyamul Lail*

Adapun perspektif tafsir al-Munir, dijelaskan bahwa *Qiyamul Lail* pada malam hari, ketenangan akan lebih banyak didapatkan daripada waktu lain. Kita dapat merenungkan dalam melakukan pembacaan Al-Qur'an dan memahaminya. Ucapan lebih tepat dan bacaannya lebih mantap disebabkan kehadiran hati pada saat itu, lebih seimbang dan istiqamah untuk menempuh jalan yang hak dan benar. Pada malam hari, suara-suara menjadi tenang, itulah waktu yang sangat tepat untuk mendekati diri kepada Allah SWT, meminta segala sesuatu, memohon pertolongan, dan berkeluh kesah. Seseorang yang melaksanakan *Qiyamul Lail* akan merasakan dunia menjadi tenteram, bahagia, jiwa lebih positif, dan hati lebih tenang.

Proses pelaksanaan *Qiyamul Lail*

Proses pelaksanaan *Qiyamul Lail* Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau meliputi shalat tahajud dan ditutup dengan dilakukan pembiasaan terlebih dahulu untuk para santri yang baru memasuki tahun pertama, hal tersebut bertujuan untuk menerapkan pembiasaan dalam diri para santri. Kemudian ustadz dan ustadzah ketat dalam membimbing sehingga tidak ada celah bagi para santri untuk tidak menghadiri kegiatan *Qiyamul Lail*. Barulah kemudian setelah dilakukan pembiasaan para santri dapat terbiasa sehingga berujung pada tingkat kedisiplinan para santri dalam melaksanakan *Qiyamul Lail*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spritual santri

Berdasarkan pemaparan pada kegiatan wawancara dari berbagai narasumber terkait penulis dapat menyimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan *Qiyamul Lail* terhadap kecerdasan spiritual para santri. Hal tersebut dibuktikan bahwa perilaku santri lebih baik daripada pertama kali memasuki pondok pesantren dan perilaku tersebut berbanding lurus dengan nilai-nilai al-Qur'an yang ditunjukkan dalam keistiqomahan para santri dalam beribadah sehingga lebih dekat kepada Allah SWT.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya guna untuk emningkatkan kecerdasan Spiritual santri di Pondok Pesantren Al -Ihsan Boarding School Riau. Saran-saran ini ditujukan kepada :

1. Pondok Pesantren

Diharapkan melaksanakan shalat *Qiyamul Lail* ini dilakukan secara konsisten dan istiqamah karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an untuk dipahami kedalam semua aspek kehidupan , dan mewujudkan penerapan al-Qur'an melalui kegiatan-kegiatan seperti *Qiyamul Lail*.

2. Pengurus Ustadz dan Ustadzah

Diharapkan dalam penerapan shalat *Qiyamul Lail* benar-benar efektif dan konsisten guna untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Ustadz dan ustadzah harus istiqamah untuk memberikan contoh dan motivasi pada santri.

3. Santri

Diharapkan santri untuk khusyu' dan istiqamah dalam pelaksanaan *Qiyamul Lail*, karena terbukti bagi yang benar-benar melakukannya dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dalam dirinya.

Bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam pengaruh *Qiyamul Lail* pada aspek-aspek lainnya sehingga dapat semakin membuktikan bahwa ibadah yang dilakukan oleh umat Muslim berbanding lurus untuk kebaikan insan manusia itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Zuz, Abdul. 2017. Qiyamul Lail dan Minat Kalangan Muda. *Jurnal Dakwah* Vol. 10, No. 1: 45-46.
- Zet, Akhmad Muhaimin 2010. *Mengembangkan Kecerdasan*. Jakarta : Amzah.
- Departemen Agama. *Qur'an dan Terjemahannya*.
- El-Feyza, Muhafizah. 2020. *Shalat Tahajud Dalam Al-Qur'an (Manfaat Shalat Tahajud Bagi Kesehatan Mental)*. Bogor: Guepedia.
- Ginanjar, Ary. Agustin. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Jakarta: Arga
- Hamdani, M. 2001. *Pendidikan Ketuhanan Dalam Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kamaluddin. 2010. *Psikologi Agama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Kamaluddin. 2016. *Rahasia Kedahsyatan Sholat Sunnah Setahun Penuh*.
- PUSTAKA ILMU SEMESTA.
- Ami, Miftachul., Anggraini, Fina Surya. 2022. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Putri di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto. Jurnal Al-Ibrah* Vol. 7, No. 2.
- Lari, Miftaba Musawi. 2010. *Islam Spirit Sepanjang Zaman*. Jakarta: Al-Huda.
- Muhammad, David. 2019. *Shalat-Shalat Tathawwu'*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jumala, Nirwani. , *Memahami Tingkat Spiritual Manusia dalam Mendeteksi Krisis Nilai Moral*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA. e-ISSN: 2550-1305 2017
- State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta:

Gema Insani.

Wahrisito, Hermawan. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014

Wahyuan, Sobron. Dahsyatnya Shalat Fardhu dan Sunnah, Bandung: Kawan Pustaka, 2011

Wahyuar, Danah dan Lan Marshall. Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan, Bandung: Mizan, 2001.

Wahyuar, Marsahl, SQ Kecerdasan Spiritual, Bandung: Mizan Pustaka, 2000

Wahyued, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wawancara dengan ustadzah Septriani di Pondok Pesantren al- Ihsan Boarding School, tanggal 03 Juni 2023.

Wawancara dengan ustadzah Septriani di Pondok Pesantren al- Ihsan Boarding School, tanggal 03 Juni 2023.

Wawancara dengan Syarifah Salsabila di Pondok Pesantren al- Ihsan Boarding School, tanggal 03 Juni 2023.

Wawancara dengan Lutfi Nabil di Pondok Pesantren al- Ihsan Boarding School, tanggal 02 Juni 2023.

Wawancara dengan ustadzah Nuraisah di Pondok Pesantren al- Ihsan Boarding School, tanggal 03 Juni 2023.

Wawancara dengan ustadz Delfian Arianto Pondok Pesantren al- Ihsan Boarding School, tanggal 02 Juni 2023.

Wawancara dengan ustadz Mulizen di Pondok Pesantren al- Ihsan Boarding School, tanggal 02 Juni 2023.

PEDOMAN WAWANCARA

PENGARUH *QIYAMUL LAIL* TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU

Pedoman wawancara ustadz/ustadzah pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School.

a. Identitas Informan

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Hari/Tanggal :
- 4) Waktu :
- 5) Tempat :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah kegiatan *qiyamul lail* dipondok ini diwajibkan?
- 2) Apa maksud dan tujuan dilaksanakannya program *qiyamul lail* di pondok ini?
- 3) Bagaimana pelaksanaan *qiyamul lail* dipondok ini?
- 4) Bagaimana cara ustadz/ustadzah membiasakan santri untuk melaksanakan program *qiyamul lail*?
- 5) Apa saja hambatan ustadz/ustadzah Ketika melakukan pembiasaan program *qiyamul lail* terhadap santri?
- 6) Apa ada ayat al-Qur'an yang terkait di dalam kegiatan *qiyamul lail*?
- 7) Bagaimana cara ustadz/ustadzah memahami dan menerapkan keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam kegiatan *qiyamul lail* pada santri?
- 8) Apakah ada makna pada ayat al-Qur'an yang terkait dengan pengaruh *qiyamul lail* terhadap kecerdasan spiritual santri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Apa yang ustadz/ustadzah ketahui tentang kecerdasan spiritual?
- 10) Apakah ada perubahan yang terjadi terhadap kecerdasan spiritual santri setelah melaksanakn *qiyamul lail*?

Pedoman wawancara santri putra dan putri 1 MA pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School

a. Identitas Informan

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Hari/tanggal :
- 4) Waktu :
- 5) Tempat :

b. Butir-butir pertanyaan

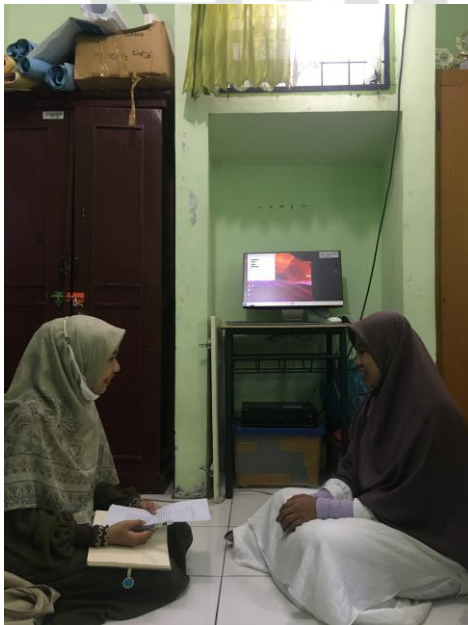
- 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan *qiyamul lail* di pondok ini?
- 2) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan *qiyamul lail* di pondok ini?
- 3) Apa saja hambatan yang kamu rasakan ketika menerapkan program *qiyamul lail* di pondok ini?
- 4) Apa yang kamu ketahui tentang keceradasan spiritual?
- 5) Apakah ada perubahan keceradasan spiritual yang kamu rasakan setelah mekasanakan program *qiyamul lail*?

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ustadzah Ratna Anugrah, MPd



Wawancara dengan Nuranisah, S.Ag



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Mulizen,S.Pd dan Ustadz Delfian Arianto,S.Pd



Wawancara dengan Musyrif Asrama Putra ustadz Joko Santoso dan M.Nabil Al- Muttaqi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Musyrifah Asrama Putri Ustadzah Khairunnisa dan Ustadzah Septriani

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Santri putri kelas 1 MA



Wawancara dengan Santri Putra

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Qiyamul Lail Santri Putra dan Putri



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Susk



amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56829
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, Nomor : 1969/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023 Tanggal 19 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

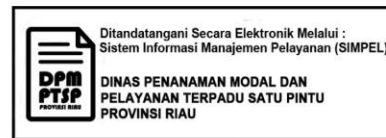
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MUTIARA QOLBY |
| 2. NIM / KTP | : | 11930220914 |
| 3. Program Studi | : | ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JLN GARUDA SAKTI KM. 1 GG SEPAKAT |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH QIYAMUL LAIL TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCHOOL |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan mengutipkannya dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Mutiara Qolby
Tempat/Tgl.Lahir : Siak, 8 Juni 2001
Pekerjaan : Mahasiswa/i
Alamat Rumah : Jln Garuda Sakti KM.1 gg. Sepakat Perum. MPR
No. Telp/HP : 082273105118 (wa)
Nama Orang Tua : Misnan (Ayah)
Titin Asmida (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 012 Buana Makmur Kec. Dayun Kab. Siak : Lulus Tahun 2013
SMP : SMP Babussalam Pekanbaru : Lulus Tahun 2016
SMA : SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru : Lulus Tahun 2019
S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Anggota Rohis al-Fata al-Mumtazhar (2020-2022)

KARYA ILMIAH:

-